

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan masyarakat akan pembiayaan sekarang ini semakin tinggi, seiring dengan perkembangan teknologi berkembang pula kebutuhan hidup yang semakin meningkat mengikuti arus perkembangan jaman menjadikan masyarakat kian konsumtif, sehingga mengakibatkan semakin banyak pula lembaga bank atau lembaga non bank sewa guna usaha (*leasing*) menjadi tujuan utama dari masyarakat untuk memenuhi kebutuhan khususnya pembiayaan, baik itu pembiayaan berupa penyediaan dana maupun barang modal yang diinginkan.

Perusahaan sewa guna usaha atau yang lebih dikenal dengan *leasing* merupakan perusahaan yang dapat membiayai penjualan secara kredit. Perusahaan *leasing* akan membiayai keinginan nasabah sesuai perjanjian yang telah disepakati kedua belah pihak. Umumnya perusahaan *leasing* memiliki tujuan untuk meningkatkan laba perusahaan melalui peningkatan jumlah barang yang telah dibiayainya.

Perusahaan *Leasing* memiliki peran yang cukup penting dalam pembiayaan barang-barang modal atau barang konsumtif. Jenis barang yang dibiayai pun terus meningkat. Jika sebelumnya hanya terfokus pada pembiayaan kendaraan bermotor atau mobil, kini berkembang pada penyediaan dana jaminan BPKB kendaraan bermotor atau keperluan konsumtif rumah tangga yaitu elektronik, *furniture*, *handphone* atau laptop. Hal ini mengindikasikan multifinance kian dikenal dan

diandalkan oleh masyarakat baik konsumen perseorangan maupun golongan (organisasi).

Pengertian kredit menurut Undang-undang nomor 10 tahun 1998 Pasal 21 tentang perubahan atas UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan, “kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga”.

Dalam hal ini kredit mempunyai kedudukan sebagai sumber uang yang dapat digunakan untuk membiayai suatu kegiatan usaha yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Fasilitas kredit yang diberikan oleh bank merupakan aset terbesar bagi bank karena pendapatan terbesar usaha jasa perbankan berasal dari bunga kredit yang diberikan. Tapi disisi lain kerugian sebagian besar juga berasal dari kegiatan perkreditan, karena dalam pemberian kredit, bank harus mempunyai kepercayaan terhadap calon debitur apakah dana yang diberikan akan digunakan sesuai dengan tujuan dan apakah dana serta bunga dari kredit yang diberikan akan dapat diterima kembali sesuai dengan yang telah dijanjikan dalam ikatan perjanjian kredit.

Karena kegiatan perkreditan memiliki resiko yang cukup tinggi dan memiliki pengaruh terhadap tingkat kesehatan perusahaan, jadi proses pemberian kredit tidak berakhir setelah kredit tersebut dilakukan, tetapi masih perlu pengawasan terhadap kegiatan konsumen agar seluruh pembiayaan kredit beserta bunga dapat dibayar sesuai jangka waktu yang disepakati dalam perjanjian kredit.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis Pembiayaan dan Pengawasan Kredit dalam Mendukung Pengendalian Intern Studi Kasus PT. Bussan Auto Finance Cabang Lumajang ”**.

### **1.2. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dan untuk menghindari terjadinya kesimpangsiuran dalam pembahasan, maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada analisis pembiayaan dan pengawasan kredit dalam mendukung pengendalian intern. Penelitian ini dilakukan pada PT. Bussan Auto Finance Cabang Lumajang tahun 2019.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis pembiayaan dan pengawasan dalam mendukung pengendalian intern pada perusahaan PT. Bussan Auto Finance Cabang Lumajang?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Dari perumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini untuk mengetahui analisis pembiayaan dan pengawasan dalam mendukung pengendalian intern pada perusahaan PT. Bussan Auto Finance Cabang Lumajang.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan menjadikan masukan yang berguna dan pertimbangan yang bermanfaat bagi pihak instansi terkait untuk lebih mengetahui bagaimana proses pembiayaan dan pengawasan kredit dalam mendukung pengendalian intern pada PT. Bussan Auto Finance Cabang Lumajang.

#### **2. Bagi Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan bahan kajian, terutama yang berkaitan dengan pembiayaan dan pengawasan kredit dalam upaya mendukung pengendalian intern pada PT. Bussan Auto Finance.

#### **3. Bagi Peneliti lainnya**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai informasi, bagi peneliti konsep tentang bagaimana pembiayaan dan pengawasan kredit dalam upaya mendukung pengendalian intern pada PT. Bussan Auto Finance Cabang Lumajang. Penelitian ini diharapkan juga memberikan manfaat bagi penelitian dengan topik-topik yang berkaitan, baik bersifat lanjutan, melengkapi, maupun menyempurnakan.

#### **4. Bagi Peneliti**

Sebagai pembelajaran melakukan penelitian dapat menambah pengetahuan serta pemahaman tentang hubungan pembiayaan dan pengawasan kredit dalam upaya mendukung pengendalian intern, dan sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian Skripsi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Gama Lumajang pada program studi Akuntansi.